BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 1 Nogosari telah mengalami peningkatan pada kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika setelah diterapkannya model pembelajaran *means ends analysis*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti, maka dapat disimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *means ends analysis* dapat meningkatkan siswa dalam pemecahan masalah matematika, yang dapat dilihat melalui indikator – indikatornya, yaitu:

a. Siswa yang memiliki kemampuan memahami masalah sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 15 siswa (43,38 %), pada siklus I ada 26 siswa (81,45%), pada siklus II ada 28 siswa (87,90%), dan pada siklus III ada 30 siswa (99,19%).
b. Siswa yang memiliki kemampuan merencanakan pemecahan masalah sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 13 siswa (41,93 %), pada siklus I ada 24 siswa (76,61%) , pada siklus II ada 25 siswa (79,83 %), dan pada siklus III ada 29 siswa (91,12%).

c. Siswa yang memiliki kemampuan melaksanakan pemecahan masalah sebelum dilakukan tindakan penelitian ada 9 siswa (29,03 %), pada siklus I ada 12 siswa (38,70%), pada siklus II ada 20 siswa (63,70 %), dan pada siklus III ada 21 siswa (65,32 %).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *means ends analysis* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Nogosari yang meliputi kemampuan memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan antara guru dengan peneliti dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan menerapkan model pembelajaran *means ends analysis*, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru matematika.
   a. Dalam proses kegiatan pembelajaran hendaknya guru mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan dapat menerapkan strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga pembelajaran

tidak membosankan, dapat tercipta suasana yang kondusif dan menarik perhatian siswa untuk lebih rajin belajar.

b. Guru disarankan menerapkan model pembelajaran *means ends analysis* dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika.

c. Guru harus bisa menguasai kondisi kelas agar siswa memperhatikan pelajaran sehingga tidak ramai sendiri.

d. Guru seharusnya selalu memberikan soal-soal atau pekerjaan rumah yang bisa dikerjakan oleh siswa yang menimbulkan pertanyaan sehingga siwa menjadi aktif bertanya dan belajar

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang kemampuan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan model atau strategi pembelajaran lain yang lebih bervariatif dalam pembelajaran matematika kemudian membandingkannya dengan penelitian ini untuk mendapatkan model atau strategi mana yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika.